

ABSTRAK

Meliana Fitri, Beti. 2016. *Nilai-Nilai Moral dalam Novel Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati Karya Pauline Leander dan Relevansinya dengan Pembelajaran Sastra di SMA Kelas XI Semester II (Pendekatan Moral)*. Skripsi. Yogyakarta: PBSI, FKIP. Universitas Sanata Dharma.

Penelitian ini bertujuan: (1) mendeskripsikan tokoh, penokohan, dan latar dalam novel *Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati* karya Pauline Leander, (2) mendeskripsikan nilai-nilai moral dalam novel tersebut ditinjau dari aspek pendekatan moral, (3) mendeskripsikan relevansi novel tersebut dengan pembelajaran sastra di SMA kelas XI dengan menggunakan KTSP.

Data yang diperoleh berupa kalimat yang mengandung nilai-nilai moral dalam novel *Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati* karya Pauline Leander. Analisis data dilakukan dengan menggunakan metode deskriptif kualitatif. Hasil analisis menunjukkan bahwa tokoh utama dalam novel tersebut adalah Bu Sastro, sedangkan tokoh tambahannya adalah Pak Sastro, Mono, Simbolon, Kang Asep, Dasman.

Tokoh utama, Bu Sastro, digambarkan sebagai tokoh yang jujur, sabar, dan penyayang yang ditunjukkan pada saat menghadapi pelanggan warungnya. Sedangkan penokohan pada tokoh tambahan ditunjukkan oleh tokoh Pak Sastro, yang memiliki tanggung jawab terhadap keluarga meski tidak lagi bekerja di Toko Luwes dengan mencari penghasilan tambahan. Tokoh tambahan lainnya, Kang Asep, yang merupakan anak sulung Bapak dan Ibu Sastro memiliki kreatifitas membuat perabotan rumah tangga. Sang adik yaitu Mono memiliki sifat cerdas dan berkemauan keras untuk dapat mencapai cita-cita. Selain itu, Dasman yang merupakan pencetus asal-usul didirikannya warung Bu Sastro adalah seorang yang cerdas. Ia mampu memberikan ide yang cemerlang pada saat Bu Sastro membutuhkan jalan keluar bagi permasalahannya. Sedangkan tokoh Simbolon, merupakan mahasiswa indkos yang mampu memberikan ide secara tidak langsung dalam perkembangan warung Bu Sastro ketika ia minta.

Cerita pada novel tersebut terjadi dalam kurun waktu yang lama, yaitu semenjak Pak Sastro, suami Bu Sastro, tidak lagi bekerja di Toko Luwes hingga akhirnya Bu Sastro mampu menyekolahkan Mono ke luar negeri. Latar cerita terjadi di sekitar rumah Bu Sastro, yaitu di rumah sederhana bernomor 34A/58 di gang Pelesiran Balubur, Taman Sari, Bandung. Di dalam novel *Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati* karya Pauline Leander terdapat tujuh nilai moral, yaitu kejujuran, nilai otentik, kesediaan bertanggung jawab, kemandirian moral, kerendahan hati, serta realitas dan kritis. Namun, yang paling dominan dari ketujuh nilai tersebut adalah kejujuran dan nilai otentik yang ditunjukkan oleh tokoh utama, yaitu Bu Sastro.

Hasil penelitian dapat diimplementasikan pada pembelajaran sastra di SMA kelas XI semester II. Hasil penelitian yang telah dilakukan ini, diharapkan memudahkan guru dalam mengajarkan siswa tentang analisis nilai moral. Mahasiswa ataupun peneliti yang akan meneliti nilai-nilai moral diharapkan penelitian ini menjadi referensi dan bahan pertimbangan dalam penyusunan laporannya.

ABSTRACT

Meliana Fitri, Beti. 2016. *Moral Values in the Novel of Pauline Leander's Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati and Its Relevance in Teaching of Literature in Senior High School of Grade XI, Second Semester (Moral Approach)*. Script. Yogyakarta: PBSI, FKIP. Sanata Dharma University.

The aims of this research were to describe: (1) the characters and the story background in a novel entitled *Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati* written by Pauline Leander, the characterization, and the background of the novel of Pauline Leander's *Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati*, (2) the moral values in that novel using morality approach, (3) the relevance of the novel and literature learning process in Senior High School using the Unit of Educational Curriculum Based.

The data which had been gathered were in form of sentences which contains of moral values in the novel. The data analysis technique which was used by the researcher was the descriptive qualitative method. The result of the analysis showed that the main character in the novel was Bu Sastro and the additional characters were Mono, Simbolon, Kang Asep, and Dasman.

The main character, Bu Sastro was an honest woman, a virtue seen in her daily life. Besides, Bu Sastro was also patient and compassionate. All of these were seen from the fact that Bu Sastro who was always being patient in dealing with her customers in her stall, and her compassionate towards her family as told in the novel. The other character was *Kang Asep*. He was the oldest son of *Pak Sastro* and *Bu Sastro* which has creativity in making some house equipments. Another character was Mono. He was a smart boy. The other one was Dasman. He was the one who had an idea in creating a shop for Bu Sastro. He was a smart boy. The other character was Simbolon. He was a student who live and stay in Bu Sastro's boarding house who gave some idea for Bu Sastro's shop indirectly.

The story happened for a long time, starting since Pak Sastro who stopped working in Luwes' Shop until when Bu Sastro could send Mono to study abroad. The settings were in Bu Sastro's House and around, a simple house of No 34A/ 58 in a small alley of Pelesiran Balubur, Taman Sari, Bandung. There are seven moral values in the novel by Pauline Leander, *Warung Bu Sastro Tidak Rugi Berbisnis dengan Hati*, namely, honesty, authenticity, ready to be responsible, moral integrity, humility, and being real, and criticality. But, the most dominant of the seven values is honesty and authentic values, integrated in the main Character, Bu Sastro.

The result of the research could be implemented in the learning process of literature in the Second Semester of Grade XI of Senior High school. The author hope that the result could facilitate the teacher and also the students in teaching and learning the moral values. University students as well as researchers who are making researches on moral values could also use this research as a reference and some tips in their reports.